

**ANALISIS PENGARUH PDB, BELANJA NEGARA, DEFISIT
ANGGARAN DAN INFLASI TERHADAP UTANG LUAR
NEGERI INDONESIA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

VINA CAHYA ZULFININGTYAS

B300160186

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH PDB, BELANJA NEGARA, DEFISIT
ANGGARAN DAN INFLASI TERHADAP UTANG LUAR NEGERI
INDONESIA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Vina Cahya Zulfiinigtas

B300160186

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Daryono Soebagivo, M.Ec

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH PDB, BELANJA NEGARA, DEFISIT
ANGGARAN DAN INFLASI TERHADAP UTANG LUAR NEGERI
INDONESIA**

Oleh:

Vina Cahya Zulfiningtyas

B300160186

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu, 01 Februari 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Daryono Soebagiyo, M.Ec

(Ketua Dewan Penguji)

2. Ir. Maulidiyah Indira H, M.S

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Siti Aisyah, S.E., M.Si

(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Syamsudin, M.M

NIK/NIDN: 19570217 1986 031 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain,kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 06 Februari 2020

Penulis



Vina Cahya Zulfiningtyas

B300160186

ANALISIS PENGARUH PDB, BELANJA NEGARA ,DEFISIT ANGGARAN DAN INFLASI TERHADAP UTANG LUAR NEGERI INDONESIA

Abstrak

Utang luar negeri di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini telah menjadi beban utang luar negeri yang sangat besar bagi negara Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis produk domestik bruto, pengaruh belanja negara, defisit anggaran dan inflasi secara parsial dan simultan terhadap utang luar negeri di Indonesia. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data time series dari tahun 1994 sampai 2018. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu produk domestik bruto, belanja negara, defisit anggaran, dan inflasi, sedangkan variabel dependennya yaitu utang luar negeri. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Ordinary Least Square (OLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel belanja negara dan defisit anggaran berpengaruh signifikan terhadap utang luar negeri, sedangkan variabel PDB dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap utang luar negeri. Dari hasil regresi didapatkan nilai R-Square sebesar 0.972346 hal ini menggambarkan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini mampu memberikan penjelasan mengenai variabel dependen sebesar 97.23% adapun 2.77% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Utang Luar Negeri, PDB, Belanja Negara, Defisit Anggaran, Inflasi

Abstract

Foreign debt in Indonesia continues to increase every year. This has become a huge burden of foreign debt for the Indonesian state. This study aims to analyze the gross domestic product, the effect of state spending, budget deficits and inflation partially and simultaneously on Indonesia's foreign debt. The type of data in this study is secondary data in the form of time series data from 1994 to 2018. The independent variables in this study are gross domestic product, state expenditure, budget deficit, and inflation, while the dependent variable is foreign debt. The analytical method used in this study is the Ordinary Least Square (OLS) Method. The results of this study indicate that the variable state expenditure and budget deficit significantly influence foreign debt, while the variable GDP and inflation does not significantly influence foreign debt. From the regression results obtained R-Square value of 0.972346, this illustrates that the independent variables in this study were able to provide an explanation of the dependent variable of 97.23% while 2.77% is influenced by other variables outside this study.

Keywords: Foreign Debt, GDP, State Expenditures, Budget Deficits, Inflation

1. PENDAHULUAN

Negara Indonesia sampai saat ini masih tergolong sebagai negara berkembang. Dan negara berkembang pada umumnya masih sangat membutuhkan bantuan dari negara lain karena tabungan domestik tidak mungkin cukup untuk memenuhi target pembangunan ekonomi sehingga akan menyebabkan neraca pembayaran menjadi tidak seimbang. Keterbatasan dana dari dalam negeri akan memicu terjadinya utang luar negeri, oleh karena itu utang luar negeri menjadi salah satu alternatif yang diambil pemerintah untuk menutupi kekurangan tabungan domestik.

Utang luar negeri adalah bantuan dari luar negeri yang diberikan oleh pemerintah negara maju yang khusus dibentuk untuk memberikan pinjaman beserta dengan bunganya. Utang luar negeri yang digunakan untuk membiayai pembangunan negara menutupi 3 defisit yaitu defisit anggaran, defisit transaksi berjalan dan kesenjangan tabungan investasi.

Model ketergantungan internasional atau yang dikenal dengan teori *dependensi* adalah salah satu teori yang melihat permasalahan pembangunan dari sudut negara dunia ketiga. Menurut Theotonio Dos Santos “*Dependensi* (ketergantungan) adalah keadaan dimana kehidupan ekonomi negara-negara tertentu dipengaruhi oleh perkembangan dari kehidupan ekonomi negara-negara lain. Teori ini menyimpulkan bahwa arah terbaik yang dipilih oleh negara berkembang yaitu dengan sesedikit mungkin bergantung kepada negara maju dalam hal utang luar negeri, kemudian menerapkan kebijakan pembangunan yang sumber pendanaannya berasal dari dalam negeri. Dua tahun sejak terjadinya krisis ekonomi, utang luar negeri telah menjadi beban utang yang begitu besar bagi negara Indonesia. Pemerintah harus membayarkan cicilan dan bunga utang luar negeri tersebut sehingga berdampak pada peningkatan beban APBN.

Utang luar negeri Indonesia terus meningkat, hal ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki ketergantungan dalam hal sumber pendanaan dari luar negeri. Apabila posisi ketergantungan terhadap modal asing semakin besar,

maka akan semakin besar pula resiko yang dihadapi oleh sistem ekonomi global. Pengurusan APBN untuk pembayaran cicilan pokok dan bunga utang akan berdampak langsung pada berkurangnya porsi anggaran untuk membiayai sektor-sektor yang dianggap penting lainnya. Banyak pihak yang mengkhawatirkan kondisi utang luar negeri Indonesia. Hal ini cukup beralasan karena angka statistik utang luar negeri Indonesia mengalami peningkatan sehingga timbul kekhawatiran atas kewajiban Indonesia dalam membayar kembali pokok pinjaman dan cicilan bunga. Dana yang relatif besar diperlukan suatu negara berkembang untuk melakukan pembangunan ekonomi. Tetapi pemerintah Indonesia memiliki kendala yaitu dengan kurangnya usaha penerahan dana dalam hal pembiayaan pembangunan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan utang luar negeri, diantaranya adalah pendapatan nasional yang diukur dengan PDB, belanja negara, defisit anggaran, serta adanya inflasi. Berdasarkan fenomena yang telah diraikan diatas penulis tertarik untuk mengkaji masalah: **“Analisis Pengaruh PDB, Belanja Negara, Defisit Anggaran dan Inflasi terhadap Utang Luar Negeri Indonesia”**

2. METODE

2.1 Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari data time series untuk periode 25 tahun yaitu dari tahun 1994 sampai 2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *World Bank*, Portal Data APBN, Bank Indonesia, Bank Dunia, Badan Pusat Statistik dan Statistik Utang Luar Negeri.

2.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017)

2.2.1 Variabel terikat (*dependent*)

Utang luar negeri atau pinjaman luar negeri, adalah sebagian dari total utang suatu negara yang diperoleh dari para kreditor di luar negara tersebut atau yang diperoleh dari negara lain. Penerima utang luar negeri dapat berupa pemerintah, perusahaan, atau perorangan. Bentuk utang dapat berupa uang yang diperoleh dari bank swasta, pemerintah negara lain atau lembaga keuangan internasional seperti IMF dan Bank Dunia.

2.2.2 Variabel bebas (*independent*)

Menurut Sugiyono (2017), variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini, antara lain:

a. PDB (Produk Domestik Bruto)

PDB (Produk Domestik Bruto) diartikan sebagai nilai keseluruhan semua barang dan jasa yang diproduksi di dalam wilayah tersebut dalam jangka waktu tertentu (biasanya per tahun). PDB dalam penelitian ini adalah sebagai variabel independen pertama. PDB yang digunakan adalah PDB menurut lapangan usaha atas dasar harga konstan 2010. Data PDB yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari *World Bank* untuk periode 25 tahun yaitu dari tahun 1994-2018. Satuan yang digunakan dalam mengukur PDB adalah Milyar Rupiah.

b. Belanja Negara

Belanja negara atau pengeluaran pemerintah (*government expenditure*) adalah bagian dari kebijakan fiskal (Sadono Sukirno, 2000), yaitu suatu tindakan pemerintah untuk mengatur jalannya perekonomian dengan cara menentukan besarnya penerimaan dan pengeluaran pemerintah setiap tahunnya, yang tercermin dalam dokumen Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)

untuk nasional dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) untuk daerah atau regional. Data Belanja negara yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari portal data APBN dalam kurun waktu tahun 1994-2018. Satuan yang digunakan dalam mengukur belanja negara yaitu Milyar Rupiah.

c. Defisit Anggaran

Defisit anggaran negara adalah selisih antara penerimaan negara dan pengeluarannya yang cenderung negatif, artinya bahwa pengeluaran negara lebih besar dari penerimaannya. Defisit anggaran dalam penelitian ini adalah sebagai variabel independen ketiga. Data defisit anggaran yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari portal data APBN dalam kurun waktu tahun 1994-2018. Satuan yang digunakan dalam mengukur defisit anggaran yaitu Milyar Rupiah.

d. Inflasi

Inflasi yaitu suatu keadaan perekonomian di suatu negara dimana terjadi kecenderungan kenaikan harga-harga barang dan jasa secara umum dalam waktu yang panjang secara terus menerus yang disebabkan karena tidak seimbangnya arus uang dan arus barang. Inflasi dalam penelitian ini adalah sebagai variabel independen keempat. Data inflasi yang digunakan yaitu data inflasi harga konsumen. Data inflasi yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari *World Bank* untuk periode 25 tahun yaitu dari tahun 1994-2018. Satuan yang digunakan dalam mengukur laju inflasi yaitu persen.

2.3 Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS). Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah model statistik OLS yang dirumuskan sebagai berikut:

$$ULN = B_0 + \beta_1 PDB + \beta_2 BN + \beta_3 DA + \beta_4 Inf$$

Dimana:

ULN	= Utang luar negeri (variabel dependen)
B ₀	= Konstanta
PDB	= Produk Domestik Bruto (variabel independen pertama)
BN	= Belanja Negara (variabel independen kedua)
DA	= Defisit Anggaran (variabel independen ketiga)
Inf	= Inflasi (variabel independen keempat)
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien regresi
μ	= Standart error

Setelah hasil estimasi model OLS (*Ordinary Least Square*) didapatkan, hasil estimasi model OLS (*Ordinary Least Square*) harus lolos uji asumsi klasik dan uji kebaikan model untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Pengujian asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji ketepatan model. Sedangkan uji kebaikan model terdiri dari uji eksistensi model (uji F) dan interpretasi determinasi regresi (R^2).

Setelah lolos uji asumsi klasik dan uji kebaikan model, langkah selanjutnya adalah menguji variabel-variabel independen mana yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji validitas pengaruh (uji t). Terdapat dua kemungkinan dari hasil uji validitas pengaruh (uji t) yaitu, variabel independen berpengaruh signifikan terhadap

¹ Soelistyo Aris dan Saputro Yogie Dahilly. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri di Indonesia. Jurnal Ilmu Ekonomi. Vol 10, No 10.

variabel dependen atau variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan, maka diperoleh model estimasi regresi linear berganda atau Ordinary Least Square (OLS). Seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 1

Hasil Regresi Model OLS

$ULN_t = 111372.0 + 0.091071 PDB_t + 0.036673 BN_t + 0.505239 DA_t - 320.0294 INF_t$ (0.000)* (0.6658) (0.0904)*** (0.0026)** (0.3748)				
R² = 0.972346; DW-Stat = 1.288244; F-Stat = 175.8074 ; Sig.F-stat =0.000000				
Uji Diagnosis 1) Multikolinearitas (VIF) PDB = 2.840067 ; BN = 27.12285 ; DA = 25.57080 ; INF = 1.672236 2) Normalitas (Jarque Bera) Jarque Bera = 1.185624 ; Probability = 0.552771 3) Autokorelasi (Breusch Godfrey) Obs*R-Squared = 4.076395; Prob.Chi-Square(2) = 0.1303 4) Heteroskedastisitas (White) Obs*R-Squared = 10.16741; Prob.Chi-Square(14) = 0.7498 5) Uji Spesifikasi Model (Ramsey Reset) F-Statistic (3,12) = 4.552908; Probability = 0.0162				

Sumber: *World Bank* (diolah)

Keterangan: *Signifikan pada $\alpha = 0,01$; **Signifikan pada $\alpha = 0,05$;***Signifikan pada $\alpha = 0,10$. Angka dalam kurung adalah nilai t-statistik.

a) Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas menunjukkan hasil bahwa variabel belanja negara dan defisit anggaran terdapat masalah multikolinieritas.

b) Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas residual dalam penelitian ini menggunakan uji Jarque Bera. Dengan formulasi hipotesis H_0 : Residual terdistribusi normal dan H_A : Residual terdistribusi tidak normal, dengan kriteria pengujian : H_0 ditolak apabila statistik probabilitas $JB \leq \alpha$ dan H_0 diterima apabila statistik probabilitas $JB > \alpha$. Dapat dilihat dari hasil pengujian adalah $0.552771 > 0.05$, maka H_0 diterima sehingga residual terdistribusi normal.

c) Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Breusch Godfrey. Dengan formulasi hipotesis H_0 : Tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model dan H_A : terdapat masalah autokorelasi dalam model, dengan kriteria pengujian : H_0 diterima bila χ^2 hitung atau statistik $\chi^2 > \alpha$ dan H_0 ditolak bila χ^2 hitung atau statistik $\chi^2 \leq \alpha$. Dapat dilihat dari hasil pengujian adalah $0.1303 > 0.05$, maka H_0 diterima. Kesimpulannya tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model.

d) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji White. Dengan formulasi hipotesis H_0 : Tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model dan H_A : Terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model, dengan kriteria pengujian : H_0 diterima bila signifikansi χ^2 hitung atau statistik $\chi^2 > \alpha$ H_0 ditolak bila signifikansi χ^2 hitung atau statistik $\chi^2 \leq \alpha$. Dapat dilihat dari hasil pengujian adalah $0.7498 > 0.05$, maka H_0 diterima. Kesimpulannya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model.

e) Hasil Uji Spesifikasi Model

Berdasarkan hasil uji spesifikasi model dalam penelitian menggunakan uji Ramsey Reset. Dengan Formulasi hipotesis H_0 : Model linear (spesifikasi model benar) dan H_A : Model tidak linear (spesifikasi model salah), dengan kriteria pengujian : H_0 diterima bila F hitung atau statistik $F > \alpha$ H_0 ditolak bila F hitung atau statistik $F < \alpha$. Dapat dilihat dari hasil pengujian adalah $0.0162 < 0.05$, maka H_0 diterima. Kesimpulannya spesifikasi model benar (model linier).

f) Hasil Uji Eksistensi Model

Berdasarkan uji eksistensi model (uji F), dengan Formulasi hipotesis $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$; Model yang dipakai tidak eksis dan $H_A : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 = 0$; Model yang dipakai eksis, dengan kriteria pengujian; H_0 diterima bila probabilitas statistik $F > \alpha$, H_0 ditolak bila probabilitas statistik $F \leq \alpha$. Nilai probabilitas statistik F adalah sebesar $0.000000 \leq 0.05$, jadi H_0 ditolak. Kesimpulannya model yang dipakai eksis.

g) Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0.972346 yaitu berarti 97,23%. Variasi variabel dependen utang luar negeri di Indonesia dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen yaitu PDB, Belanja Negara, Defisit Anggaran, dan Inflasi sebesar 97,23% Sedangkan sisanya variasi utang luar negeri di Indonesia dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model statistik sebesar 2,77%.

h) Hasil Uji t

Berdasarkan uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masingmasing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Apabila probabilitas $t > \alpha$ maka variabel ke-i tidak memiliki pengaruh signifikan. Sedangkan apabila probabilitas $t < \alpha$ maka variabel ke-i memiliki pengaruh signifikan.

Tabel 2
Olah Data Uji t

Variabel	Koefisien	Prob.t	α	Keterangan
PDB	0.091071	0.6658	0.05	PDB berhubungan positif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap ULN
Belanja Negara	0.036673	0.0904	0.10	BN berhubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap ULN
Defisit Anggaran	0.505239	0.0026	0.05	Defisit Anggaran berhubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap ULN
Inflasi	-320.0294	0.3748	0.05	Inflasi berhubungan negatif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap ULN

Sumber: *World Bank*(diolah)

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di bab sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel PDB berpengaruh positif dan berpengaruh secara tidak signifikan terhadap utang luar negeri Indonesia pada taraf signifikansi sampai 10% pada periode tahun 1994-2018. Hal ini dikarenakan pinjaman luar negeri yang dilakukan oleh Negara Indonesia akan disalurkan untuk pembangunan sarana infrastruktur pemerintah dan untuk menstabilkan kondisi perekonomian di Indonesia. Penggunaan utang luar negeri yang dilakukan secara besar-besaran hanya digunakan untuk melunasi pembayaran utang yang sebelumnya, cicilan pokok bunga, dan sisanya baru untuk

pembangunan infrastruktur, jadi apabila pdb meningkat maka hanya akan mengurangi permintaan akan pinjaman utang luar negeri untuk tahun berikutnya.

2. Variabel belanja negara berpengaruh positif dan signifikan terhadap utang luar negeri Indonesia pada taraf signifikansi 10%. Koefisien regresi menunjukkan nilai positif yang berarti semakin besar belanja negara atau pengeluaran pemerintah yang digunakan akan menyebabkan semakin banyak pula pinjaman luar negeri yang akan dilakukan oleh pemerintah.
3. Variabel defisit anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap utang luar negeri Indonesia pada taraf signifikansi 5% periode tahun 1994-2018. Koefisien regresi menunjukkan nilai positif yang berarti semakin besar defisit anggaran akan menyebabkan semakin besar pula utang luar negeri Indonesia, karena pemerintah akan cenderung menambah jumlah utang luar negeri untuk menutup defisit anggaran.
4. Variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap utang luar negeri Indonesia pada taraf signifikansi sampai 10% pada periode tahun 1994-2018.

4.2 Saran

1. Kepada Pemerintah

Pemerintah harus lebih berupaya lagi untuk mencari cara lain untuk membiayai pembangunan dan juga mencari cara untuk menutup defisit anggaran selain dengan melakukan pinjaman keluar negeri. Karena itu hanya akan memperbesar utang luar negeri. Pemerintah bisa mengambil cara lain misalnya dengan meningkatkan jumlah ekspor, meningkatkan investasi asing di dalam negeri dan sebagainya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa defisit anggaran memiliki peran yang sangat besar terhadap perkembangan utang luar negeri Indonesia, diharapkan peneliti yang selanjutnya dapat meneliti lagi faktor apa saja yang bisa

mempengaruhi defisit anggaran dan faktor-faktor lain yang dapat digunakan untuk meneliti apa saja faktor yang dapat mempengaruhi utang luar negeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Lumadya.** 2015. *Kausalitas Utang Luar Negeri, Tabungan Domestik, Dan Pertumbuhan Ekonomi.* Journal of RESEARCH in ECONOMICS and MANAGEMENT. Volume 15, No. 1, Januari – Juni (Semester I) 2015, Halaman 1-12. Universitas Dr. Soepomo Surabaya
- Adriani,Nely Ayu.**2016. “*Analisis Pengaruh Pendapatan,Defisit Anggaran Melalui Pengeluaran Domestik, Pelunasan Utang dan Libor Terhadap Utang Luar Negeri Periode 2000-2004*”.Universitas Hasanuddin.
- Anwar, Sanusi.** 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis.* Jakarta: Salemba Empat.
- Antwi,Samuel.dkk.***Consequential Effect of Budget Deficit on Economic Growth: Empirical Evidence from Ghana.*International Journal of Economic and Finance.Vol 5,N0 1.
- A Samuelson. Paul & William D Nordhaus.** 2002 *Mikro Ekonomi.* Jakarta : Erlangga Ahman, Eeng & Rohmana, Yana.
- Astanti, Ayu.** 2015. “*Analisis Kausalitas Antara Utang Luar Negeri dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1990-2013*”. (Skripsi)Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. Fakultas Ekonomi Universitas Jember : Jember.
- Badan Pusat Statistik(BPS).**2000-2018
- Bahri,Kharida Aulia.dkk.**2016.*Model Pertumbuhan Utang Luar Negeri Indonesia.*Universitas Negeri Padang
- Dewi,Selvia Inca.** *Pengaruh PDB, Pengeluaran Pemerintah dan Defisit Anggaran Terhadap Utang Luar Negeri di Indonesia.*Universitas Negeri Medan.
- Djamin,Zulkarnain.** 1996. *Masalah ULN bagi Negara Berkembang.* Ringkasan Lembaga FE UI. Jakarta.
- Edame,Ekpung G.dkk.***Fiscal Deficit and Economic Growth in Nigeria; A Chow Test Approach.*International Journal of Economic and Financial Issue.Vol 15,No 3.
- Eka,Daniel.***Pengaruh Utang Luar Negeri,Tenaga Kerja dan Ekspor Terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia.*Jurnal Ilmu Ekonomi.Vol 10,No 10.
- Fasoranti,Mary M.***The Effect of Gtoverment Expenditure on Infrastructure on the Growth of the Nigerian Economy.*International Journal of Economic and Financial Issue.Vol 2,No4.
- Gitosudarmo, Indriyo dan Basri.** (2000). *Manajemen Keuangan.* Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPFE.

- Husen, Syarifuddin.** *Pengaruh Pengeluaran Agregat Dalam Mendorong Pertumbuhan Produk Domestik Bruto dan implikasinya Pada Kesejahteraan Sosial.* Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol 12, No 1.
- Ibrahim E. Sani. dan Idakwoji, B.O.** 2015. *“Impact of Public External Debt on Exchange Rate in Nigeria”*. International Finance and Banking ISSN 2374-2089. 2 (1), 15-26.
- Ilyas, Marzuki.** 1989. *Ilmu Keuangan Negara*. PPLPTK. Jakarta.
- Khali, Muflihul.dkk.** *Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri (Foreign Debt) Dan Penanaman Modal Asing(PMA) Terhadap Nilai Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia.* Jurnal Ekonomi UIN Alauddin Makassar.
- Kurantini, Napoleon.** *The Effect of Budget Deficit on Economic Growth and Development: The Experience of Ghana (1994-2014).* European Scientific Journal. Vol 13, No 4.
- Loizides, John.dkk.** *Government Expenditure and Economics Growth: Evidence From Trivariate Causality Testing.* Journal of Applied Economics. Vol VIII, No 1.
- Harahap, Mahindun Dhiani Melda,** 2007, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri Indonesia.* Diakses dari Internet: <http://repository.usu.ac.id>, Tanggal 25 September 2019.
- Mangkoesoebroto, Guritno,** 1994, *“ Kebijakan Publik Indonesia Substansi dan Urgensi “*, Jakarta, Gramedia Pustaka
- Mankiw N, Gregory.** 2006. *Makro Ekonomi*, Terjemahan: Fitria Liza, Imam Nurmawan, Jakarta: Penerbit Erlangga. 2006, 195
- Mankiw, N. Gregory.** 2007. *Makroekonomi*, Edisi Keenam. Jakarta : Erlangga
- Merdekawati, Bouvilya.** 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Beban Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia.* Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Portal Data APBN.** 2000-2018
- Prawira, Ari F.** *Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto, Nilai Tukar dan Sosial Politik Terhadap Net Capital Inflow Indonesia.* Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik. Vol 3, No 1.
- Rahmad, Basuki dan Prihadi, Yuni.** *Pengaruh Hutang Luar Negeri, Penanaman Modal Asing, dan Tabungan Domestik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (1976-2014).* Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol 6, No 1.
- Rangkuty, Dewi M dan Sari, Maya M.** *Analisis Utang Luar Negeri dan Inflasi Indonesia.* Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. Vol. 19, No 1.

- Rateg, Maycel Christian.dkk.** *Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto, Defisit Anggaran, dan Tingkat Kurs Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia.* Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Vol 18, No 01.
- Ratnah.** *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Defisit APBN Indonesia.* Jurnal Ekonomi. Vol 3, No 2.
- Saputra, Defrizal.dkk.** *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hutang Luar Negeri di Indonesia.* EcoGen. Vol 1, No 3.
- Sawitri, Hendrin.dkk.** *Dampak Defitsi Anggaran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.* Jurnal Organisasi dan Manajemen. Vol 2, No 1.
- Soebagiyo, Daryono.** *Isu Strategi Pembiayaan Defisit Anggaran di Indonesia* .Jurnal Eknomi Pembangunan. Vol 13, No 2.
- Soebagiyo, Daryono.** *Deficit Spending dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Nasional dan Inflasi.* Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol 3, No 1.
- Soebagiyo, Daryono dan Utami, Anisa T.** *Penentu Inflasi di Indonesia: Jumlah Uang Beredar, Nilai Tukar, Ataukah Cadangan Devisa.* Jurnal Ekonomi dan Studi Pekmbangunan. Vol 14, No 2.
- Soebagiyo, Daryono.** 2015. *Perekonomian Indonesia”Perkembangan Beberapa Indikator Ekonomi dan Kajian Empiris.* Jasmin
- Soediyono, R.** 1992: 165. *Ekonomi Makro Pengantar Analisis Nasional Edisi ke empat.* Liberty : Yogyakarta.
- Soelistyo, Aris dan Saputro Yogie Dahlly.** *Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri di Indonesia.* Jurnal Ilmu Ekonomi. Vol 10, No 10.
- Statistik Utang Luar Negeri Indonesia.** 2018. Vol IX.
- Sukirno, Sadono.** 2013. *Makro Ekonomi, Teori Pengantar.* Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sukirno, Sadono.** 2002. *Teori Mikro Ekonomi.* Cetakan Keempat Belas. Rajawali Press: Jakarta.
- Suparmoko, M.** 2012 *“Ekonomi Publik untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah”* edisi 1. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Sutawijaya, Adrian.** *Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi Terhadap Inflasi di Indonesia.* Jurnal Organisasi dan Manajemen. Vol 8, No 2
- Tambunan, Tulus** 2003. *Perkembangan Sektor Pertanian di Indonesia, Beberapa Isu Penting.* Ghalia Indonesia Jakarta.

- Tribroto**, 2001, *Kebijakan dan Pengelolaan Pinjaman Luar Negeri*, Di dalam: Sigalingging, Hotbin [editor]. *Profil Pinjaman Luar Negeri Indonesia dan Permasalahannya*. Diakses dari Internet : www.google.co.id, tanggal 25 September 2019
- Ulfa, Salawati. dan T Zulham**. 2017. “*Analisis Utang Luar Negeri dan Pertumbuhan Ekonomi: Kajian Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah*. 2 (1), 144-152.
- Wahyuningsih, Anik**. “*Pengaruh Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*”. 25 September 2019. <http://anikwahyuningsih.blogspot.co.id/2013/02/pengaruh-utang-luarnegeri-terhadap.html?m=1>.
- Widharma, I Wayan Gayun. dkk**. 2013. “*Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia: Kajian Terhadap Faktor-faktor yang Berpengaruh*”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. 02 (02), 1-20.
- World Bank**. Data PDB Atas Dasar Harga Konstan 2010.1994-2018.
- World Bank**. Data Inflasi Harga Konsumen.1994-2018.
- Yasin, Ali. dkk**. *Effect of Foreign Debt and Foreign Aid on Economic Growth in Somalia*. *International Journal of Economic and Finance*. Vol 10, No 11.